

Abstrak

Restoran merupakan salah satu objek pajak daerah yang dapat menghasilkan realisasi penerimaan pajak terbesar di Kota Malang. Hal ini karena sistem yang digunakan untuk pelaporan dan pembayaran pajak daerah dilakukan secara *online* oleh wajib pajak. Sistem yang digunakan disebut dengan sistem *e-tax* yang berguna untuk memantau dan merekam setiap transaksi yang terjadi secara *online*. Sistem *e-tax* menggunakan perangkat alat *monitoring*, dipasang di setiap restoran agar mencegah terjadi kebocoran potensi pendapatan asli daerah. Tujuan dari penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah untuk mengetahui implementasi, kelebihan dan hambatan, serta efektivitas dari penggunaan *e-tax* sebagai upaya peningkatan penerimaan pajak restoran di Kota Malang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode penelitian kepustakaan dan lapangan. Literatur yang digunakan berupa buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan sistem *e-tax*. Sedangkan pada metode penelitian lapangan menggunakan teknik wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Hasil dari karya tulis tugas akhir ini menyimpulkan bahwa penggunaan sistem *e-tax* pada pajak restoran di Kota Malang sudah dimulai sejak tahun 2013. Sistem *e-tax* ini menggunakan suatu perangkat *monitoring* yang dapat melaporkan transaksi secara *real time* ke *dashboard monitoring pajak online* di Kota Malang. Kelebihan dari penggunaan sistem *e-tax* yaitu dapat mempermudah pihak Bapenda Kota Malang dalam hal pengawasan, dan juga memudahkan wajib pajak dalam melakukan pembukuan. Namun hambatan dalam penerapan sistem *e-tax* yaitu dalam hal pemeliharaan perangkat *monitoring* dan adanya kendala teknis pada saat proses pelaporan transaksi terjadi. Kemudian berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa sistem *e-tax* yang diterapkan dapat membantu peningkatan penerimaan pajak restoran di Kota Malang.

Kata kunci: Pajak Restoran, Sistem *E-Tax*, Perangkat *Monitoring Pajak Online*

Abstract

Restaurant is one of the local tax objects that can generate the largest tax revenue realization in Malang City. Because the system used for reporting and paying local taxes is done online by taxpayers. The system used is called an e-tax system which is useful for monitoring and recording every transaction that occurs online. The e-tax system uses monitoring tools, installed in every restaurant to prevent leakage of potential local revenue. The purpose of writing this final task paper is to determine the implementation, advantages and disadvantages, as well as the effectiveness of the use of e-tax as an effort to increase restaurant tax revenues in Malang City. The data collection method used is the library and field research method. The literature used is books, journals, and articles related to the e-tax system. While the field research method uses interview techniques, direct observation, and documentation. The results of this final task paper conclude that the use of the e-tax system on restaurant taxes in Malang City has been started since 2013. This e-tax system uses a monitoring device that can report transactions in real time to the online tax monitoring dashboard in Malang City. The advantage of using the e-tax system is that it can make it easier for the Malang City Bapenda in terms of supervision, and it is also easier for taxpayers to do bookkeeping. However, the obstacles in implementing the e-tax system are in terms of maintenance of monitoring equipment and the existence of technical obstacles when the transaction reporting process occurs. Then based on the data obtained, it shows that the e-tax system that is applied can help increase restaurant tax revenues in Malang City.

Keywords: Restaurant Tax, E-Tax System, Online Tax Monitoring Tool